

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tujuan menggunakan cerita untuk mengajar dan melatih keterampilan bahasa anak-anak adalah untuk memberi anak-anak paparan pengalaman dan informasi baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021/2022 di TK Kb Pelita Bangsa yang terletak di Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan, masalah, dan hasil yang disajikan pada Bab IV :

1. Di PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara tahun 2021/2022, penggunaan model pembelajaran bercerita berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak kelompok eksperimen usia empat sampai lima tahun. Kelompok eksperimen mendemonstrasikan hal ini dengan rata-rata skor *prates* 13,8 dan rata-rata skor *pascates* 17,5, dengan total 15 peserta ($t_{hitung} = 32,4249$, level ($= 0,05$, $t_{tabel} = 2,16037$, 13 hari *pascates*) Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, kita dapat mengesampingkan H_0 dan mengesampingkan H_a .
2. Anak pada kelompok kontrol di PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara tahun 2021/2022 menunjukkan perbedaan perkembangan bahasa saat dipaparkan model pembelajaran menyanyi dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 11,46, dan rata-rata nilai *posttest* adalah 13,9. Ada 15 peserta dalam kelompok kontrol, sehingga $t_{hitung} = 4,76$ pada level ($= 0,05$ diperoleh tabel t pada dt 13 diperoleh $t_{tabel} = 2,16037$ adalah buktinya. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, kita dapat mengesampingkan (H_0) dan menerima (H_a).
3. Pada tahun 2021/2022, di PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara telah ditetapkan melalui penelitian dan analisis data bahwa metode menyanyi dan metode bercerita berpengaruh terhadap bahasa. perkembangan anak usia 4-5 tahun.

Dengan menggunakan pendekatan sub basic storytelling, dimana anak dikenalkan dengan tema untuk mengenalkan cerita dan dikenalkan dengan tokoh dalam cerita, penelitian ini memberikan nilai edukasi berupa nilai edukasi untuk pengembangan diri dan pengetahuan

anak. Pentingnya memiliki pelafalan, kosa kata, sintaksis yang sempurna, dan kemampuan untuk bernalar dan berkomunikasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa model pembelajaran bercerita lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah PAUD Kb Pelita Bangsa Jalan Tandean Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara tahun 2021/2022 dibandingkan dengan model pembelajaran menyanyi. Terlihat dari perhitungan uji-t bahwa nilai *postes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda dengan $t_{hitung} = 12,995$ pada taraf ($= 0,05$, dan $t_{tabel} = 2,16037$ pada *postes* 13 hari. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$; dengan demikian, temuan penelitian ini kredibel.

B. Saran

Peneliti membuat beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, seperti:

1. Peran kepala sekolah adalah membantu guru dan siswa berhasil dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan menyediakan sumber daya yang diperlukan.
2. Karena kepercayaan luas bahwa anak-anak belajar paling baik dalam suasana yang dirancang untuk memaksimalkan kebahagiaan mereka, para pendidik sebaiknya membiasakan diri dengan model pembelajaran mendongeng yang mengintegrasikan kurikulum dengan pengalaman dunia nyata siswa.
3. Setelah siswa mempelajari suatu topik di sekolah, orang tua harus membantu mereka mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dengan mendorong mereka untuk memperhatikan lingkungan sekitar mereka.
4. Peneliti yang ingin mereplikasi penelitian ini didorong untuk mengembangkannya dengan mengembangkan presentasi model alternatif dan mengoptimalkan waktu yang dihabiskan pada setiap langkah.